

## **BAB III**

### **SUBJEK/OBJEK/BAHAN DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Subjek dan Populasi Penelitian**

##### **3.1.1 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah santri di Pondok Pesantren Al-‘Ashr Al-Madani Kabupaten Bandung.

##### **3.1.2 Populasi**

Populasi target pada penelitian ini adalah santri di Pondok Pesantren Kabupaten Bandung.

##### **3.1.3 Populasi Terjangkau**

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah santri di Pondok Pesantren Al-‘Ashr Al-Madani Kabupaten Bandung yang bersedia menjadi subyek penelitian tahun 2019.

#### **3.2 Alat dan Bahan Penelitian**

Bahan pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini adalah melakukan pemeriksaan untuk mendiagnosis skabies oleh tim dokter dan kuesioner yang telah divalidasi.

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Sampel dan Ukuran Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *simple random sampling*. Pada *simple random sampling* ini, subyek yang berada pada populasi

terjangkau dan memenuhi kriteria pemilihan secara acak dimasukkan ke dalam subyek penelitian. Simple random sampling merupakan teknik pengumpulan sampel jenis *probability sampling*.

$$n = \frac{\{Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P_1(1 - P_1) + P_2(1 - P_2)}\}^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

Z $\alpha$  = Nilai Z pada derajat kepercayaan 95% = 1,96

Z $\beta$  = Nilai Z pada kekuatan uji 90% = 1,28

P<sub>1</sub> = Proporsi pada penelitian = 0,478

P<sub>2</sub> = Proporsi standar = 0,789

P =  $\frac{1}{2} (P_1 + P_2)$

Q = (1 - P)

$$n = \frac{\{1,96\sqrt{2 \times 0,622 \times 0,378} + 1,28\sqrt{0,478(1 - 0,478) + 0,789(1 - 0,789)}\}^2}{(0,478 - 0,789)^2}$$

$$n = \frac{\{1,96\sqrt{0,470232} + 1,28\sqrt{0,249516 + 0,166479}\}^2}{0,096721}$$

$$n = \frac{\{1,3440 + 0,8255\}^2}{0,096721}$$

$$n = \frac{4,7067}{0,096721}$$

$$n = 49$$

Dari hasil perhitungan rumus di atas, jumlah sampel minimal yang dibutuhkan adalah 49 orang.

### 3.3.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Santri yang berasrama di Pondok Pesantren Al-‘Ashr Al-Madani Kabupaten Bandung.
- b. Santri yang bersedia menjadi subyek penelitian.

### 3.3.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- a. Santri terdiagnosis skabies oleh tim dokter tetapi sedang menjalani pengobatan selama 2 minggu.

## 3.4 Metode Penelitian

### 3.4.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional*.

### 3.4.2 Variabel Penelitian

#### a. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *personal hygiene* yang terdiri atas beberapa indikator yaitu kebersihan pakaian, kebersihan kulit, kebersihan genitalia, kebersihan handuk, kebersihan tempat tidur dan seprai.

#### b. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian skabies pada santri di Pondok Pesantren Al-'Ashr Al-Madani Kabupaten Bandung.

### 3.4.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi dari variabel-variabel yang akan diteliti secara operasional di lapangan. Definisi operasional pada penelitian ini terdapat pada tabel 3.1 dan tabel 3.2.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<i>Personal hygiene</i>	<i>Personal hygiene</i> adalah kebersihan seseorang yang berhubungan dengan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kebersihan pakaian</li> <li>b. Kebersihan kulit</li> <li>c. Kebersihan genitalia</li> <li>d. Kebersihan handuk</li> </ol>	Kuesioner	0. Buruk Jika tidak seluruh komponen terpenuhi 1. Baik Jika seluruh komponen terpenuhi	Nominal

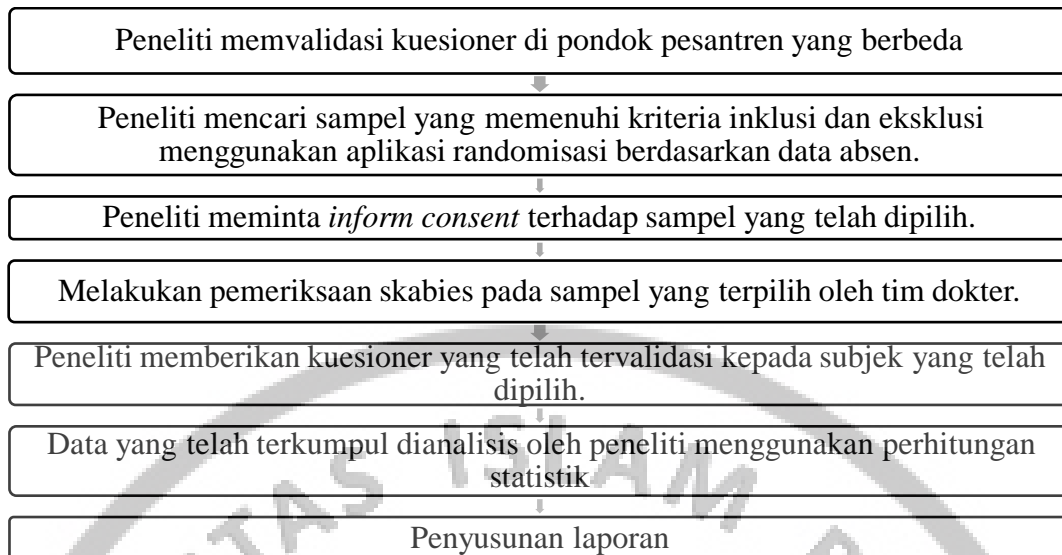
Tabel 3.2 Lanjutan Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
	e. Kebersihan tempat tidur dan seprai			
<b>Kejadian skabies</b>	Skabies adalah penyakit yang disebabkan karena masuknya tungau <i>Sarcoptes scabiei</i> varian <i>hominis</i> ke dalam kulit. <sup>25</sup> Penyakit ini memiliki empat tanda kardinal yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>Gatal di malam hari.</li> <li>Mengenai sekelompok orang.</li> <li>Menemukan terowongan.</li> <li>Menemukan tungau <i>Sarcoptes scabiei</i>.</li> </ol>	Pemeriksaan	0. Positif Jika ditemukan dua dari empat tanda kardinal 1. Negatif Jika ditemukan kurang dari dua atau tidak ditemukan tanda kardinal	Nominal

Keterangan: Kuesioner *personal hygiene* diambil dari Syahputra.<sup>18</sup> Hasil ukur kuesioner *personal hygiene* ditetapkan berdasarkan prinsip Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).<sup>13</sup> Pemeriksaan untuk mendiagnosis skabies dilakukan oleh tim dokter.

### 3.4.4 Prosedur Penelitian

Prosedur yang akan dijalani pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



**Gambar 3.1**      **Prosedur Penelitian**

### 3.4.5 Analisis Data

Data yang diperoleh dari proses pengumpulan data akan dianalisis sebagai berikut:

#### a. Analisis Univariat

Analisis ini dilakukan untuk mendeskripsikan masing-masing dari variabel yaitu variabel bebas dan terikat untuk melihat distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel yang diteliti yaitu *personal hygiene* dengan kejadian skabies

#### b. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel yang diteliti memiliki hubungan. Dalam analisa ini, pengujian data dilakukan menggunakan uji *chi-square*. Pengujian data ini untuk mengetahui hubungan antara dua variabel independen dan dependen pada derajat kemaknaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ). Bila nilai  $p \leq 0,05$  maka hubungan antara variabel tersebut secara statistik

bermakna, tetapi jika nilai  $p > 0,05$  maka secara statistik tidak ada hubungan yang bermakna.

#### 3.4.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-'Ashr Al-Madani Kabupaten Bandung yang terletak di Jl. Arcamanik, Sindanglaya, Cimenyan, Kabupaten Bandung. Pengambilan data dilakukan pada hari Minggu, 15 September 2019.

#### 3.4.7 Aspek Etik Penelitian

Untuk bisa mendapatkan hasil, penelitian ini membutuhkan subyek manusia. Penelitian yang menggunakan subyek manusia harus memenuhi aspek etik dari penelitian. Aspek etik pada penelitian ini adalah

- a. Persetujuan (*informed consent*) penelitian ini membutuhkan persetujuan tertulis dari subyek setelah mendapat penjelasan dari peneliti untuk diikutsertakan dalam subyek penelitian.
- b. Kebaikan (*beneficence*) dalam hal ini peneliti harus memaksimalkan kebaikan dan meminimalkan kerugian atau kesalahan. Penelitian ini memberikan informasi tentang *personal hygiene* di Pondok Pesantren Al-'Ashr Al-Madani Kabupaten Bandung dan tidak akan merugikan subyek atau tempat penelitian.
- c. Keadilan (*justice*) memperlakukan setiap subyek sesuai dengan etik. Dalam penelitian ini, subyek penelitian diperlakukan secara sama rata dan adil.

- d. Tidak merugikan (*non-maleficence*) penelitian ini tidak merugikan pihak siapapun dan tidak menimbulkan dampak bagi seluruh subyek penelitian dan tempat penelitian.
- e. Berhak menerima atau menolak (*autonomy*) orang yang memenuhi kriteria untuk dijadikan subyek penelitian berhak menerima atau menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian ini setelah dilakukan *informed consent*.

